

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (baca: belajar dan mengajar) yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi). Dalam hal ini, persoalan yang perlu dicermati adalah bagaimana agar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai.¹

Strategi berasal dari kata “*strategos*” (Yunani) yang artinya memberdayakan semua unsur; seperti perencanaan, cara dan teknik dalam upaya mencapai sasaran. Strategi pembelajaran dimaknai sebagai: kegiatan guru dalam memikirkan dan mengupayakan terjadinya konsistensi antara aspek-aspek komponen pembentuk sistem intruksional, dimana untuk itu guru perlu menggunakan siasat tertentu”. Strategi pembelajaran bahasa adalah “pola umum pengaturan hubungan antara siswa dengan lingkungannya dari awal hingga akhir sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai siasat”. Isyarat yang paling penting diperhatikan bahwa mengajar itu perlu disiasati agar penyajian pembelajaran bahasa menjadi sistematis

¹Didi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 127

dengan memperhatikan tahapan/urutan (*syntac presentation*). Persoalan yang muncul adalah jenis strategi apa dan bagaimana urutan sistematis yang dapat dikembangkan agar pembelajaran menjadi efektif.

Namun, sangat disayangkan bahwa dalam kenyataannya selama ini kemampuan siswa untuk menyimak sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya terhadap tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran juga dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa terutama nilai pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu dari sekian telaah permulaan yang menunjukkan betapa pentingnya menyimak adalah telaah yang dilakukan oleh Paul T. Rankin pada tahun 1926 yang melaporkan bahwa 42% waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak. Pada tahun 1950 Meriam E. Will melaporkan bahwa jumlah waktu yang digunakan oleh anak-anak untuk menyimak di kelas-kelas sekolah dasar kira-kira $\frac{1}{2}$ sampai 2 jam sehari. Walaupun sekolah-sekolah telah lama menuntut pada siswa menyimak secara ekstensif, pengajaran langsung bagaimana cara pengajaran yang terbaik untuk menyimak tetap saja terlupakan dan diabaikan berdasarkan asumsi bahwa hal itu merupakan kemampuan “alamiah” belaka.²

Di samping itu, lembaga pendidikan SMP Negeri 5 Pamekasan merupakan sekolah negeri yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan. SMP Negeri

²Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 12-13

SMP Negeri 5 Pamekasan berada di Jalan Jokotole No.125 Pamekasan. Berdasarkan informasi dan dikuatkan dengan piala yang diletakkan di depan ruang kantin jejujuran, SMP Negeri 5 Pamekasan di kenal dengan sekolah yang sering mendapatkan penghargaan dari berbagai macam lomba akademik maupun non akademik. Baik dari tingkat kabupaten maupun nasional. Dari prestasi tersebut, dapat terlihat bahwa sekolah SMP Negeri 5 Pamekasan selain mengembangkan potensi akademik, juga mengembangkan potensi non akademik siswa. Sehingga hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di kabupaten Pamekasan khususnya, dan pada mutu pendidikan nasional pada umumnya baik secara akademik maupun non akademik.

Dari observasi yang telah peneliti lakukan di SMP Negeri 5 Pamekasan, dan juga kebetulan peneliti sudah pernah melakukan Observasi di sekolah tersebut, sehingga peneliti sudah tahu bagaimana keadaan sekolah, kemampuan-kemampuan guru dalam mengajar, dan bagaimana kepala sekolah melakukan pembinaan kepada staf-staf yang berada di sekolah, dan peneliti sudah melihat guru di SMP Negeri 5 Pamekasan cukup kompeten dan profesional, terutama guru Bahasa Indonesia kelas VII. Maka dari itu, peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam dibalik kompetensi profesional yang dimiliki guru Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran “menyimak” yang notabene merupakan awal dari keterampilan berbahasa.

Dalam rangka membekali dan memaksimalkan potensi dan kemampuan menyimak siswa, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan carastrategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul penelitian tentang, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan”.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala mengenai penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala mengenai penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul di atas, peneliti berharap ini bermanfaat secara praktis maupun teoritis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, mampu menambah wawasan bagi peneliti dan penelitian ini mampu menambah wawasan untuk pengajar dalam strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman untuk memahami strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

- a. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi Guru, semoga penelitian ini dapat menjadi masukan agar lebih terampil merancang metode pembelajaran yang dapat diterapkan saat kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik senang mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang optimal.
- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura
guna dijadikan referensi tambahan di perpustakaan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap tujuan penelitian ini, maka perlu dipertegas istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (baca: belajar dan mengajar) yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi).
2. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran

3. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Jadi, kesimpulannya adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah bagaimana seorang guru Bahasa Indonesia itu dalam sebuah pembelajaran bisa meningkatkan kemampuan menyimak siswanya dengan berbagai strategi/ metode pembelajaran yang akan diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang sedikit terkait dengan strategi guru dalam kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan, yaitu:

Jurnal Sigit Purnomo dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Strategi Guided Note Taking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kebak Tahun Ajaran 2013/2014*. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian kualitatif yang berdesain penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Hasil penelitian membuktikan hasil belajar siklus I pertemuan I nilai rata-rata naik menjadi 56,7 dengan 14,28% siswa mencapai nilai tuntas. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I naik menjadi 79,3 dengan 82,14% siswa mencapai nilai tuntas. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran Guided Note Taking dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 03 Kebak tahun ajaran 2013/2014.³

Begitu pula dengan Jurnal Didit Aryani dengan judul *Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VII Taman Siswa Telukbetung Bandarlampung*. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan media audio visual telah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kemampuan menyimak dengan pemanfaatan media audio visual yaitu nilai rata-rata pada pra siklus 54,23, pada siklus satu 69,21, dan pada siklus dua menjadi 78,16.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, terdapat sedikit kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Yaitu sama-sama meneliti mengenai meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Tetapi di sisi lain, terdapat beberapa perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada. Yaitu:

³Sigit Purnomo, *Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Penerapan Strategi Guided Note Taking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kebak Tahun Ajaran 2013/2014*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), Jurnal

- a. Peneliti membahas Strategi Guru dalam Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan.
- b. Lokasi penelitian dilakukan di lembaga yang ada di wilayah Kabupaten Pamekasan, yaitu SMP Negeri 5 Pamekasan.
- c. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

